

## Pendampingan Peningkatan Ketrampilan Sumberdaya Karyawan Pabrik Tahu Pinti Kayu di Kec. KPGD Kab. Solok Selatan

Nia Komala Sari<sup>1)</sup>, Hartini<sup>2)</sup>, Eka Apriyanti<sup>3)</sup>, Adriani<sup>4)</sup>,

<sup>1)</sup> Universitas Terbuka , Indonesia

<sup>2,3,4)</sup> Universitas Patompo Makassar, Indonesia

<sup>1)</sup>niakomalasarioke@gmail.com, <sup>2)</sup>antyhartini@gmail.com, <sup>3)</sup>ekhaapril4@gmail.com,

<sup>4)</sup>adriani04@unpatompo.ac.id

Received : 10/06/2023 Accepted : 30/06/2023 Publication : 19/11/2023

**Abstrak:** Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai sistem pengelolaan sumber daya manusia dalam pengembangan usaha pabrik tahu. Mitra kegiatan ini adalah usaha pembuatan tahu milik bapak Haminuddin yang berlokasi di Nagari Pakan Rabaa Timur tepatnya Jl, Ladang Konsi, Pinti Kayu Kec. KPGD Kab. Solok Selatan. Kegiatan ini dilakukan pada bulan 1-30 Mei 2023. Metode yang diterapkan adalah wawancara, observasi, pelatihan, dan pendampingan. Hasil kegiatan ini menemukan informasi bahwa sistem manajemen SDM di pabrik tahu tersebut menggunakan sistem kekeluargaan dalam merekrut dan mengayomi karyawan, proses produksi dan alat-alat yang digunakan dalam pembuatan tahu masih menggunakan cara-cara sederhana, menganalisis permodalan, serta pemasaran hasil produksi menggunakan sistem mulut ke mulut. Dari kegiatan ini pendapatan yang dihasilkan usaha pabrik tahu per harinya dapat meningkat. Penghasilan yang didapatkan cukup untuk menghidupi keluarga si pemilik usaha dan membayar upah karyawan.

**Kata Kunci:** Pengelolaan SDM, Pengembangan Usaha, Pembuatan Tahu

**Abstract :** The aim of this community service activity is to provide knowledge to the community regarding the human resource management system in developing the tofu factory business. The partner of this activity is Mr. Haminuddin's tofu making business which is located in Nagari Pakan Rabaa Timur, precisely Jl, Ladang Konsi, Pinti Kayu District. . KPGD District. South Solok. This activity was carried out from 1-30 May 2023. The methods applied were interviews, observation, training and mentoring. The results of this activity found information that the HR management system at the tofu factory uses a family system in recruiting and nurturing employees, the production process and tools used in making tofu still use simple methods, analyzing capital, and marketing the production results using a mouth-to-mouth system. to mouth. From this activity, the income generated by the tofu factory business per day can increase. The income earned is enough to support the business owner's family and pay employee wages

**Keywords:** Management SDM, Business Development, Tofu Making

## PENDAHULUAN

Pengembangan sumber daya manusia merupakan kerangka kerja untuk membantu karyawan mengembangkan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan secara individual maupun organisasional. Pengembangan SDM dalam sebuah organisasi menjadikan organisasi sebagai lahan atau tempat dimana kita selalu menambah kecakapan kita untuk mendapatkan hasil yang kita inginkan (Yusuf, dan Iswanto, 2020; Haerani et al., 2018; Hartini et al., 2017).

Dalam menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin ketat, para pebisnis dituntut untuk dapat mengembangkan usaha dengan baik agar usaha yang dijalankan dapat berkembang (Irpah, 2018; Wardhana et al., 2022). Salah satu usaha bagian makanan yang berada di Provinsi Sumatera Barat ialah usaha pembuatan tahu yang berada di Nagari Pakan Rabaa Timur, tepatnya Jl. Ladang Konsi, Pinti Kayu Kecamatan KPGD Kabupaten Solok Selatan. Usaha pabrik tahu pinti kayu hanya mengandalkan tahu mentah sebagai produknya. Pada umumnya tahu dijadikan sebagai lauk pauk sebagai pengganti daging atau protein hewani (Utami et al., 2019). Tahu dibuat dari kacang kedelai yang diambil sarinya, yang kemudian diendapkan menggunakan bahan pengumpal.

Sumber daya manusia adalah individual produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu di dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, pikiran, dan perasaan, sehingga sumber daya manusia dianggap sebagai salah satu asset yang dimiliki oleh suatu organisasi. (Hartini et al., 2021).

Mengutip pernyataan Rivai (2005), keberadaan manajemen sumber daya manusia sangat penting bagi perusahaan dalam mengelola, mengatur, dan menggunakan SDM, sehingga dapat berfungsi secara produktif, efektif, dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Kegagalan perusahaan dalam mengelola SDM-nya dapat mengakibatkan perusahaan gagal dalam mencapai tujuannya (Yusuf, dan Iswanto, 2020; Hartini, 2021).

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu sumber daya ekonomi yang berperan penting dalam memajukan ekonomi bangsa. Jumlah penduduk yang semakin padat mengakibatkan lapangan kerja yang tersedia semakin sempit. Masyarakat harus berpikir kreatif untuk membuka usaha untuk bertahan hidup (Ma'arij et al., 2021).

Tahu merupakan suatu produk yang terbuat dan hasil pengumpulan protein kedelai. Pada dasarnya, proses pembuatan tahu terdiri dari dua bagian, yaitu pembuatan susu kedelai dan penggumpalan proteinnya. Sebagai zat penggumpal, secara tradisional biasanya digunakan biang, yaitu cairan yang keluar pada waktu pengepresan dan sudah diasamkan semalaman. Sebagai makanan yang kaya gizi, tahu merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat pada umumnya, dengan harga yang

cukup terjangkau. Namun, akhir-akhir ini Sebagian masyarakat mulai mengeluhkan harga tahu yang mengalami kenaikan (Tandian dan Praptiningsih, 2013).

Berdasarkan hasil observasi awal, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi mitra (pembuatan tahu Pinti Kayu) 1) pengelolaan sumberdaya manusia yang memengaruhi hasil dan pencapaian target pada usaha pembuatan tahu tersebut; 2) prosedur pembuatan tahu yang dilakukan oleh usaha pembuatan tahu menggunakan cara yang masih menggunakan alat-alat sederhana; dan 3) penggunaan modal setiap hari yang harus dikeluarkan oleh pemilik usaha serta keuntungan yang didapatkan setiap harinya yang masih minim dengan strategi pemasaran produk yang belum efektif.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada 1-30 Mei 2023 yang berlokasi di Provinsi Sumatera Barat tepatnya di Nagari Pakan Rabaa Timur Jl, Ladang Konsi, Pinti Kayu Kec. KPGD Kab. Solok Selatan. Adapun mitra kegiatan ini adalah pemilik usaha pembuatan tahu yaitu Bapak Haminuddin dan empat orang karyawannya. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui wawancara, observasi dan pelatihan dan pendampingan (Latifah, E. ., et.al . 2023 ; Rialdy, N., & Melisa, A. T. 2023.).

Tahap observasi langsung ke lokasi usaha pembuatan tahu. Selanjutnya tahap *interview* dilakukan untuk memberikan pengetahuan pengelolaan sumber daya manusia dalam mengembangkan usaha pabrik tahu Pinti Kayu Kabupaten Solok Selatan dan memberikan pengetahuan mengenai sistem pemodal dan keuntungan yang didapat di pabrik tahu Pinti Kayu. Observasi ini akan dilakukan untuk meneliti prosedur pembuatan tahu dari bahan sampai produk yang dihasilkan di pabrik tahu Pinti Kayu Nagari Pakan Rabaa Timur Kabupaten Solok Selatan dan strategi pemasaran produk tahu pada usaha pabrik tahu tersebut.

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan prosedur sebagai berikut:

1. melakukan observasi pada pabrik tahu;
2. mengumpulkan data hasil observasi dan wawancara/interview;
3. mengumpulkan data langkah selanjutnya adalah menganalisis data hasil temuan tersebut kemudian menjabarkan hasil analisis; dan membuat kesimpulan dan saran, setelah penulis selesai menganalisis data langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan dan saran.

Tahap selanjutnya adalah memberikan pemahaman dan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pelatihan tersebut bertujuan untuk merumuskan strategi [engelolaan sumber daya manusia yang efektif serta strategi pemasaran yang tepat untuk penjualan tahu.

Tahap berikutnya adalah pendampingan, monitoring serta evaluasi untuk mengetahui apakah strategi pemasaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Proses Pengelolaan SDM

Tenaga kerja usaha pabrik tahu bapak Haminuddin berdiri sejak tahun 2007 yang berlokasi Pinti Kayu Kabupaten Solok Selatan berjumlah empat orang karyawan bekerja setiap hari Senin sampai dengan hari Sabtu. Keempat karyawan memiliki tugas masing-masing yakni pembuatan proses tahu dari awal sampai akhir. Tugas yang dilakukan karyawan adalah dengan melakukan sistem kerja kekeluargaan tidak ada tugas pokok dari masing-masing karyawan. Pabrik tahu Pinti Kayu Kabupaten Solok Selatan menerapkan cara kerja secara tolong menolong atau tim dimana pemilik usaha juga turut ikut membantu apabila terjadi keteteran kerja oleh karyawan. Upah yang akan diterima karyawan adalah Rp150.000,00/hari.

Usaha pabrik tahu ini merupakan salah satu cara masyarakat untuk mengembangkan ekonomi rumah tangga atau *home industry*, agar kebutuhan hidup dapat terpenuhi. Selain itu, usaha ini juga dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat, sehingga dapat mengatasi masalah pengangguran.

Pengembangan usaha eksternal yang dilakukan usaha pembuatan tahu adalah memasarkan produk ke pasar-pasar tradisional terdekat, dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan. Selanjutnya menjangkau pasar lebih luas lagi dengan kerap kali mendatangi pasar-pasar yang belum pernah kami kunjungi dan akan kerap kali melakukan promosi, dan menjalin kerja sama dengan pedagang-pedang kaki lima lainnya..

Strategi khusus dilakukan adalah dengan tetap mempertahankan kualitas produk apa pun masalahnya, dan tetap menjaga hubungan baik dengan para *customer* dengan melakukan pendekatan dengan konsumen, menjaga hubungan baik dengan para pelanggan, serta tetap mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan. Pengelolaan sumber daya manusia juga dapat dilakukan oleh pabrik tahu Pinti Kayu Kabupaten Solok Selatan terhadap karyawannya adalah dengan cara mejalin kerja sama yang baik, menjaga hubungan baik dengan karyawan dengan cara selalu menanyakan keluhan dan kebutuhan yang diperlukan karyawan saat bekerja.

### Prosedur Pembuatan Tahu

Berikut prosedur pembuatan tahu dari bahan sampai produk yang dihasilkan di pabrik tahu Pinti Kayu, Nagari Pakan Rabaa Timur Kabupaten Solok Selatan.

Peralatan yang dibutuhkan untuk membuat tahu adalah

1. cetakan tahu, berfungsi untuk mencetak tahu, terbuat dari batang bambu;

2. tangok, tangok yang terbuat dari bambu berfungsi sebagai penyaring kedelai;
3. kain saringan, kain ini digunakan untuk memisahkan antara sari kedelai dan ampasnya;
4. mesin penggiling, mesin penggiling digunakan untuk menggiling kedelai;
5. drum plastik;
6. viber/tempat tahu;
7. lower adalah alat yang digunakan untuk merebus kedelai, biasanya terbuat dari drum besar bekas;
8. penyedot sagu.

Bahan yang diperlukan adalah

1. kacang kedelai,
2. asam cuka atau air perasan lemon, dan
3. dan air secukupnya.

Proses pembuatan:

1. Pemilihan kedelai, bersihkan kacang kedelai dengan air bersih kemudian rendam selama 4-5 jam.
2. Penggilingan kedelai. Kedelai yang telah di bersihkan dan direndam selanjutnya di giling dengan menggunakan mesin penggiling.
3. Perebusan bubur kedelai. Setelah digiling kemudian bubur kedelai direbus menggunakan tungku (*lower*). Minimal panas saat perebusan adalah sekitar 80° celcius.



Gambar 1. Proses pemilihan, penggilingan, perebusan kedelai.

4. Penyaringan, selanjutnya bubur kedelai yang telah direbus disaring menggunakan kain saringan, tujuannya adalah memisahkan antara sari kedelai dengan ampas. Kedelai yang tidak diinginkan, kemudian ampas yang telah kering di pindahkan ke dalam karung.



Gambar 2. Contoh ampas tahu yang telah kering.

5. Pengendapan sagu/penggumpalan, Dari penyaringan diperoleh filtrat putih seperti susu yang kemudian filtrat tersebut ditambahkan asam cuka dalam jumlah tertentu.
6. Pencetakan, pencetakan merupakan tahap akhir dari proses pembuatan tahu. Menggunakan alat yang terbuat dari kayu yang diberi lubang berukuran kecil disekelilingnya.
7. Pemotongan, alat potong tahu ini terbuat dari bilah bambu.



Gambar 3. Proses pengendapanan pencetakan tahu.



Gambar 4. Tahu yang telah dipotong.

Proses pembuatan tahu di pabrik tahu Pinti Kayu Kabupaten Solok Selatan mulai merebus kedelai, perebusan bubur kedelai, penyaringan ampas tahu, pencetakan, dan pemotongan dilakukan dengan mitra.

#### Analisis Permodalan dan Keuntungan

Pemodalannya dan keuntungan yang dihasilkan dari usaha pabrik tahu Pinti Kayu Kab.Solok Selatan sebagai berikut.

Tabel 1. Bahan Baku Langsung

No	Bahan	Jumlah	Harga	Biaya (Rp)	Sumber
1.	Kacang kedelai	250 kg	Rp15.000,00	Rp750.000,00	Pedagang
2.	Cuka	3 liter	Rp32.000,00	Rp96.000,00	Pasar
Jumlah		Rp	3.846.000,00		

Tabel 2. Bahan Baku tak langsung Per Minggu

No	Bahan	Jumlah	Harga	Biaya ( Rp)	Sumber
1.	Kayu bakar	1 mobil	Rp145.000,00	Rp145.000,00	Tukang kayu
2.	Bensin/ solar	1 liter	Rp14.000,00	Rp14.000,00	Pedagang

3.	Listrik	-	-	Rp50.000,00	PLN
4	Bensin mobil	-	Rp55.000,00	Rp55.000,00	
Jumlah				Rp260.000,00	

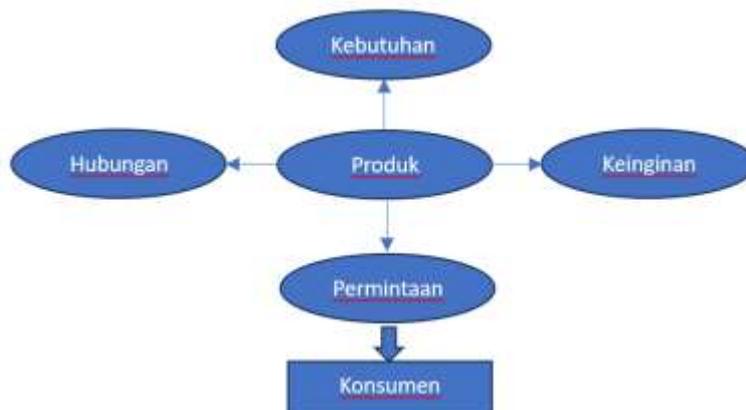
Modal usaha pembuatan tahu pinti kayu Kab. Solok Selatan dalam satu kali produksi adalah (Rp3.846.000,00 + Rp260.000,00) = Rp4.106.000,00. Adapun produksi tahu per harinya sekitar 90ember yang memuat sekitar 110 potong tahu dengan harga Rp55.000,00. Dari penjualan tahu tersebut di peroleh penerimaan sekitar Rp4.950.000,00,/hari

Tabel 3. Hasil Analisis Pemodal dan Keuntungan

				Rp4.950.000,00
Modal			Rp4.106.000,00	
Upah Karyawan	Rp150.000.00	x 4	Rp600.000,00	
			Rp4.706.000,00	Rp 4.706.000,00
			Jumlah	Rp 244.000,00

Keuntungan yang didapatkan oleh pabrik tahu pinti kayu Kab. Solok Selatan adalah sekitar Rp244.000,00,-/harinya. Keuntungan yang didapat oleh pabrik tahu Pinti Kayu Kab.Solok Selatan setiap harinya jika tahu yang di hasilkan habis terjual. Jika tahu tidak habis terjual, maka tahu tersebut tetap akan dijual kembali pada hari produksi berikutnya, karena tahu yang dihasilkan bapak Haminuddin bisa bertahan selama 2 hari 2 malam dengan syarat jika air yang digunakan diganti 2 kali dalam sehari. Akan tetapi, biasaya tahu yang diproduksi sekitar 90 ember habis terjual dalam satu kali produksi dikarenakan di lokasi tersebut belum ada pesaing usaha yang sama

Proses strategi pemasaran tahu menggunakan hubungantimbal balik di mana hubungan timbal balik yang kami maksud adalah hubungan antara produk dengan konsumen terjadi karena keinginan, kebutuhan, dan permintaan serta hubungan yang baik menjadi faktor terjadinya proses pembelian.



Gambar 5. Sistem pemasaran produk.

Strategi yang dilakukan usaha pembuatan tahu Pinti Kayu Nagari Pakan Rabaa Timur Kab.Solok Selatan, dalam memasarkan produk dengan menggunakan strategi pemasaran mulut ke mulut, komunikasi lisan orang ke orang. Strategi inilah yang membuat usaha pabrik tahu Pinti Kayu Kab.Solok Selatan dapat berjalan dengan baik. Strategi ini terjadi apabila jika konsumen merasa puas dengan produk yang dihasilkan, maka konsumen tersebut akan datang kembali membeli produk yang sama hal ini tentunya akan mendatangkan konsumen yang lainnya.

## KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini berjalan dengan baik, karena adanya kerja sama yang baik dengan mitra. Usaha pembuatan tahu pinti kayu Kabupaten Solok Selatan milik bapak Haminuddin ini masih terbilang usaha kecil rumah tangga. Pendapatan yang didapatkan dari hasil penjualan cukup untuk menghidupi keluarga pemilik usaha dan membayar gaji karyawan. Strategi pemasaran masih mengandalkan kepuasan konsumen dengan harapan konsumen yang puas dengan produk yang dihasilkan dapat mendatangkan pelanggan lainnya. Kegiatan ini memberikan kontribusi secara positif bagi pengetahuan berkaitan dengan pengelolaan SDM, proses pembuatan tahu, serta pengelolaan permodalan untuk meningkatkan keuntungan.

Salah satu yang menjadi hal penting dalam menjalankan usaha adalah pengelolaan usaha itu sendiri termasuk pengelolaan sumber daya manusia yang ada. Jika sumber daya manusia telah berkembang maka yang lainnya pun akan ikut berkembang. Usaha tahu bapak haminuddin bisa berkembang jika saja bapak Haminuddin menambah hasil produksi lainnya yang bahan utamanya juga berasal dari kedelai, atau penambahan varian tahu. Dengan begitu, konsumen hanya akan membeli kepada usaha pembuatan tahu bapak Haminuddin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atila, Aufa. (2021). *Pengertian Sumber Daya Manusia dan Manajemen SDM*. Diakses dari <https://www.jojonomic.com/blog/sumber-daya-manusia/>
- Adie, Yusuf, & Yun Iswanto. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Alang, H., & Apriyanti, E. (2021). Pelatihan Pembuatan Pot Bunga Dengan Bahan Dasar Kain Bekas Di Desa Kindang. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 123-130.
- Haerani, S., Sumardi, W., & Hakim, R. Mardiana, & Hartini. (2018). The Influence of person-organization Fit and Quality of Work Life on Employee's Performance. *International Journal of Business and Management Studies*, 7(2), 465-476.
- Hartini, M., Haerani, H., Mardiana, R., & Sumardi, F. (2017). The Influences of Quality of Work Life and Organizational Justice on the Employees Performance of the State Owned Enterprises (SOEs) in South Sulawesi. *SciRJ*, 5(3), 1-8.
- Hartini, H., SE, M., & Acai Sudirman, S. E. (2021). *MSDM (Digitalisasi Human Resources)*. Media Sains Indonesia.
- Hartini, H., Apriyanti, E., & Alang, H. (2022). Pelatihan microsoft office kepada remaja di desa kindang. *PaKMAs: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 57-62.
- Hidayat, Anwar. (2018). *Metode Penelitian Adalah: Pengertian, Tujuan, Jenis, Manfaat, Contoh*. Diakses dari <https://www.statistikian.com/2017/02/metode-penelitian-metodologi-penelitian.html>. Diakses tanggal 07 November 2022
- [https://books.google.com/books/about/Cara\\_Pembuatan\\_Tahu\\_dan\\_Manfaat\\_Kedelai.html?hl=id&id=bH0l24dGQG0C](https://books.google.com/books/about/Cara_Pembuatan_Tahu_dan_Manfaat_Kedelai.html?hl=id&id=bH0l24dGQG0C). Diakses tanggal 07 November 2022
- Latifah, E. ., Muawanah, R. ., Martiwi, W. A. ., & Rohmawati, I. T. N. . (2023). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Siswa SMK Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v1i1.9>
- Ma'arij, A., Rasyid, S., Iksan, I., Muhlis, M., Efendi, E., Putra, O., ... & Samran, A. (2021). Pendampingan Pengembangan Usaha Tahu Di Desa Nowa Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 1362-1367.
- Suwarno & Adie E. Yusuf. (2021). *Pengembangan SDM*. Edisi 1. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Purwaningsih, Eko. (2022). *Cara Pembuatan Tahu dan Manfaat Kedelai*.
- Utami N.F.R., Ferichani. M, & Barokah. U. (2019). Analisis Usaha Industri Tahu Skala Rumah Tangga di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. *Journal of Agriculture Socioeconomics and Business*.

- Wikipedia. (2022, November 17). *Wawancara*. Diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Wawancara>. Diakses tanggal 17 November 2022.
- Cloudhost. (2020 November 23). *Pengertian Observasi: Pengertian, Fungsi, Tujuan dan Manfaat*. Diakses dari <https://idcloudhost.com/pengertian-observasi-pengertian-fungsi-tujuan-dan-manfaatnya/>. Diakses tanggal 23 November 2022.
- Populix. (2022). *Pengertian Observasi: Tujuan, Ciri, Jenis, Manfaat, dan Contoh*. di akses dari <https://info.populix.co/articles/observasi-adalah/>. di akses tanggal 06 November 2022.
- Rambe, Irpah. (2018). *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pembuatan Tahu Pada Pengrajin Tahu Bandung Kecamatan Padang Hulu Tebing Tinggi*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Diakses tanggal 12 November 2022.
- Rialdy, N., & Melisa, A. T. . (2023). Pendampingan Kewirausahaan dalam Peningkatan Kinerja Pelaku UMKM Di Desa Purwobinangun. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 85–94. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v1i2.20>
- Tandian, F. R. (2013). Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Produksi Tahu pada Perusahaan Keluarga Ud. pabrik Tahu Saudara di Surabaya. *Agora*, 1(2), 911-916.
- Wardhana, A., & Sudirman, A. (2022). *Pengantar Bisnis (Konsep dan Strategi E-Business)*. Media Sains Indonesia.